

**OPTIMALISASI EKSPOR KARET DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN
NEGARA PADA BEA CUKAI DI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Oleh:

Diah Permata Megawati

07041381722163

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**OPTIMALISASI EKSPOR KARET DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN
NEGARA PADA BEA CUKAI DI SUMATERA SELATAN**

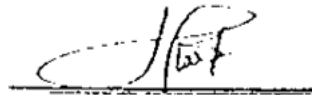
SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 29 Juli 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Boirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002



Muhammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP. 198708192019031006



Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A

NIP. 198904112019031



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A

NIP. 199104092018032001



Palembang, 17 September 2021

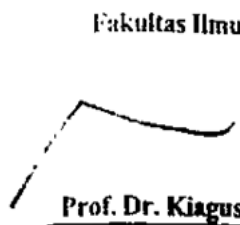
Mengesahkan,

Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.

NIP. 196311061990031001



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“OPTIMALISASI EKSPOR KARET DALAM MENINGKATKAN
PENERIMAAN NEGARA PADA BEA CUKAI DI SUMATERA SELATAN”**

SKRIPSI

Disusun oleh:

DIAH PERMATA MEGAWATI

07041381722163

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,


Pembimbing I

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP 197803022002122002



Pembimbing II

Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP 198708192019031006



**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan**



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Permata Megawati

NIM : 07041381722163

Jurusan : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “OPTIMALISASI EKSPOR KARET DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN NEGARA PADA BEA CUKAI DI SUMATERA SELATAN” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Diah Permata Megawati

NIM 07041381722163

INTI SARI

Penerapan aktivitas tingkatkan kesejahteraan rakyat serta negara membutuhkan dana pembiayaan yang sangat besar serta berlangsung secara bertahap. Dalam perihal ini pemerintah berupaya menghimpun sumber-sumber penerimaan Negara ialah salah satunya penerimaan Negara dari Ekspor. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana bentuk optimalisasi bea cukai di Sumatera Selatan pada ekspor karet dalam meningkatkan penerimaan negara. Bisa dikatakan kalau aktivitas negara berjalan lewat logika sistem pasar atau infrastruktur pasar, di mana pasar diperluas secara geografis serta kerja sama antarnegara semacam ekspor di bermacam aspek diperluas lewat mekanisme harga serta dalam wujud kebijakan luar negeri. Kemudian akan diketahui permintaan atau penawaran ekspor karet melalui data penerimaan negara. Dalam penelitian Kualitatif Deskriptif ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan wawancara, dengan mengajukan pertanyaan mengenai penerimaan negara dari ekspor karet, dan peran bea cukai dalam memudahkan prosedur ekspor karet. Dengan menggunakan konsep *World Customs Organizations* sehingga dapat menelaah bentuk optimalisasi dari bea cukai di Sumatera Selatan dengan, Fasilitas Perdagangan, Pengumpulan Pendapatan, dan Perlindungan Sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mempunyai sebagian misi, yaitu yang bertujuan tingkatkan daya saing dengan tidak memungut bea keluar pada ekspor karet sehingga volume ekspor bertambah dan kemudahan dalam prosedur ekspor.

Kata Kunci: Penerimaan Negara, Ekspor Karet, Bea Cukai.

Pembimbing I



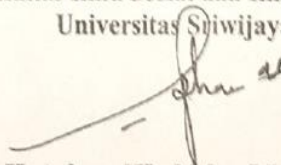
Hoiron Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Palembang, 16 September 2021
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sjiwijaya



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

The implementation of activities to improve the welfare of the people and the state that requires very large financing funds and takes place in stages. In this effort, the government seeks to collect sources of state revenue, one of which is state revenue from exports. This study explores how to optimize customs duties in South Sumatra on rubber exports in increasing state revenues. It can be said that state activities run through the logic of a market system or market infrastructure, where markets are expanded geographically and cooperation between countries such as exports in various aspects is expanded through price mechanisms and in the form of foreign policy. Then the demand or supply of rubber exports will be known through state revenue data. In this descriptive qualitative research, the researcher uses data analysis techniques by interview, by asking questions about state revenues from rubber exports, and the role of customs in facilitating rubber export procedures. By using the concept of the World Customs Organizations so that it can examine the optimization form of customs in South Sumatra with Trade Facilities, Revenue Collection, and Social Protection. The results of this study indicate that the Directorate General of Customs and Excise has several missions, namely those aimed at increasing competitiveness by not collecting export duties on rubber exports so that export volumes increase and facilitate export procedures.

Keywords: State Revenue, Rubber Export, Customs

Pembimbing I




Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Palembang, 16 September 2021
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. H. Azhar, SH., MSc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Ekspor Karet Dalam Meningkatkan Penerimaan Negara Pada Bea Cukai di Sumatera Selatan”, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua saya, Ayah Masnun dan Ibu Siti Ama, serta kakak saya Mayang Sari dan dua adik saya Anatasya A.P.P Limbang dan Sutan Andalan's yang telah memberikan dukungan dan semangat sampai saat ini.
2. Pasangan saya, Aristoteles yang telah menemani dan memberikan saya motivasi dari awal penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.,LL.D Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan ilmu, dan arahan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, Selaku Pembimbing II saya yang telah membimbing serta memberikan ilmu, dan arahan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA dan Ibu Sari Mutiara Aisyah,S.IP.,MA selaku dosen penguji saya dan telah memberikan saran serta masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah membantu selama masa perkuliahan atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang saya dapatkan dibangku kuliah.
8. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Teman-teman seperjuangan kampusku, (Alda, Desti, Sebi, Reni) yang selama perkuliahan selalu berbagi suka maupun duka.
10. Sahabat GE (Lia, Cut, Cindy, Ami, Tika, Fety, Siwi).
11. Terima kasih juga kepada Retno dan Mba Septi.
12. Seluruh teman - teman jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2017 Universitas Sriwijaya.

Palembang,10 Juli 2021

Diah Permata Megawati
NIM. 07041381722163

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Kerangka Konseptual	11
2.2.1 Bentuk Optimalisasi Bea Cukai Dalam Meningkatkan Penerimaan Negara ...	11

2.2.1.1 World Customs Organization	11
2.3 Kerangka Berpikir	12
2.4 Hipotesa Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Definisi Konsep	14
3.3 Fokus Penelitian	15
3.4 Unit Analisis	18
3.5 Jenis dan Sumber Data	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data	18
3.7 Teknik Keabsahan Data	19
3.8 Teknik Analisis Data	20
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	21
4.1.1 Sejarah Kantor Wilayah DJBC Sumbagtim	21
4.1.2 Identitas Kanwil DJBC Sumbagtim	22
4.1.3 Struktur Organisasi	24
4.1.4 Tugas Bea dan Cukai	25
4.1.5 Fungsi Bea dan Cukai	25
4.1.6 Fungsi Kantor Wilayah	26
4.1.7 Visi dan Misi Kantor Wilayah Sumbagtim Palembang	27
4.1.8 Bidang Pelaksanaan	28
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Bentuk Optimalisasi Bea Cukai Dalam Meningkatkan Penerimaan Negara	31
5.2 World Customs Organization	31

5.1.1 <i>Trade Facilitation</i>	33
5.1.2 <i>Revenue Collection</i>	37
5.1.3 <i>Social Protection</i>	41
5.3 Eksportir Karet Sumatera Selatan.....	43
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ekspor Komoditi Karet Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2 Tinjauan Pustaka.....	7
Tabel 1.3 Fokus Penelitian.....	15
Tabel 1.4 Volume Ekspor Menurut Jenis Komoditi.....	34
Tabel 1.5 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan.....	38
Tabel 1.6 Nilai Ekspor Menurut Provinsi Asal Barang.....	39

DAFTAR GRAFIK

1.1 Grafik Kerangka Berpikir.....	12
1.2 Grafik Struktur Organisasi.....	24
1.3 Grafik Kepegawaian Berdasarkan Golongan.....	25
1.4 Grafik Devisa.....	41

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Peta Wilayah DJBC Sumbagtim.....	23
1.2 Gambar Kantor Wilayah DJBC Sumbagtim Palembang.....	23

DAFTAR SINGKATAN

DJBC	: Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai
WCO	: World Customs Organization
CCC	: Customs Cooperation Council
KANWIL	: Kantor Wilayah
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
PDRI	: Pajak Dalam Rangka Impor
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang
NIB	: Nomor Induk Berusaha
CEISA	: Centralized Integrated Inter-Connected Automated
PPH	: Pajak Penghasilan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Lampiran 3 Persentase Ekspor pada PT Sunan Rubber Palembang

Lampiran 4 Data Ekspor Karet Sumatera Selatan

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDADULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi merupakan sesuatu proses yang bertujuan guna menaikkan tingkat penerimaan negara ataupun wilayah melebihi tingkatan perkembangan penduduk dalam jangka panjang. Tujuannya merupakan peningkatan pemasukan penerimaan negara, revisi keadaan di luar aspek ekonomi serta tingkatkan kesejahteraan warga, bangsa serta negara. Hingga dikala ini, permintaan hendak hasil karet masih besar disebabkan terus menjadi meluasnya pemakaian karet sehingga permintaan terhadap bahan baku bertambah (Fatihudin, 2007).

Penerapan aktivitas tingkatkan kesejahteraan rakyat serta bangsa membutuhkan dana pembiayaan yang sangat besar serta berlangsung secara bertahap. Dalam perihal ini pemerintah berupaya menghimpun sumber-sumber penerimaan Negara ialah salah satunya penerimaan Negara dari Ekspor. Penerimaan Negara dimaksud bagaikan penerimaan pajak, penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan benda serta jasa yang dipunyai serta dihasilkan oleh pemerintah, pinjaman pemerintah serta mencetak duit. Penerimaan dari Pajak ini sendiri bisa digunakan buat sumber keuangan Negara serta keuangan wilayah yang nantinya berperan bagaikan dana buat tingkatkan fasilitas serta prasarana yang diperlukan oleh warga serta bangsa buat tingkatkan kesejahteraan. (Arsyad, 1999)

Penerimaan negara dalam rangka ekspor terdiri dari:

1. Bea Keluar,
2. Denda administrasi bea keluar,
3. Bunga Bea keluar, dan
4. Penerimaan negara bukan pajak.

Karet alam ialah salah satu komoditas pertanian yang berarti di Indonesia serta lingkup internasional. Di Indonesia, karet ialah salah satu hasil pertanian yang banyak mendukung perekonomian negara. Sumber penerimaan negara yang diperoleh dari hasil ekspor disebut dengan devisa, hasil devisa yang diperoleh dari karet lumayan besar, apalagi Indonesia sempat memahami produk karet dunia dengan mengungguli hasil dari negara-negara lain. Pada ITRC (*International Trade of Rubber*) masih didominasi yang pertama di negara ASEAN, yang kedua India, dan yang ketiga Indonesia. Pada biasanya produsen ataupun eksportir karet alam merupakan negara- negara yang berkembang. Hingga persaingan juga terjalin antara sesama negara berkembang tersebut. (Linda Purwaningrat, 2019)

Upaya guna memantapkan eksistensi produk lokal di pasar internasional, meningkatkan eksportir skala kecil baru, dan bisa dimanfaatkan buat menguatkan penciptaan dalam negara. diharapkan sanggup membagikan kemudahan untuk industri- industri dalam negeri melaksanakan aktivitas ekspor lewat pemanfaatan sarana fiskal ataupun prosedural yang disediakan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai serta mendesak perkembangan ekspor dari perusahaannya.

Di Sumatera Selatan mayoritas ekspor karet yaitu karet alam, namun tidak semua eksportir industri atau perusahaan mengekspor karet yang belum diolah sama sekali atau karet mentah. Sarana kepabeanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah Pabean yang diberikan dengan tujuan buat tingkatan perekonomian nasional yang salah satunya diukur bersumber pada penanda meningkatnya nilai ekspor beberapa barang penciptaan dalam negara . (Pambudi, 2019)

Implementasi kedudukan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) merupakan sebagaimana dinyatakan dalam dokumen Rencana Strategis DJBC 2015-2019, kalau DJBC

sebagai salah satu institusi pemerintah yang memiliki kedudukan yang sangat berarti dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Kedudukan tersebut mempunyai donasi yang signifikan dalam pencapaian perkembangan ekonomi yang besar paling utama dalam menggerakkan perkembangan di zona riil lewat kebijakan fiskal yang ditunjukkan paling utama buat tingkatkan serta melindungi industri serta investasi dalam negara dan tingkatkan daya saing Ekspor Indonesia di pasar internasional (Pambudi, 2019).

Munculnya industri karet dengan spesifikasi teknis ialah pertumbuhan yang sangat positif sebagai hasil yang sangat nyata. Pada ekspor karet Sumatera Selatan jenis klasifikasi yang di ekspor yaitu karet alam dengan jenis yang berbeda, tidak hanya karet yang belum diolah namun ada juga produk olahan dari atau karet bahan baku industri dan saat ini pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan ekspor, salah satunya dengan memberikan fasilitas fiskal yang memudahkan sistem dan prosedur serta memperlancar arus barang. Seperti yang telah diamanatkan Pemerintah bahwa Bea Cukai harus dapat mendorong ekspor dengan memberikan fasilitas fiskal bagi industri yang berorientasi ekspor (Rini, 2019). Berikut tabel Nilai Ekspor pada Komoditi Karet di Sumatera Selatan menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan pada tahun 2014-2018:

Tabel 1.1 Nilai Ekspor Komoditi Karet Sumatera Selatan (sumsel.bps.go.id)

Nilai Ekspor Menurut Komoditi (US(\$))					
Jenis Komoditi Ekspor	2014	2015	2016	2017	2018
Karet dan Barang Dari Karet	1 828 219 782	1 423 766 283.77	1 295 925 718.19	1 433 941 804.95	952 378 772.74

Peningkatan kinerja ekspor nonmigas Indonesia salah satunya disebabkan oleh meningkatnya kinerja sektor pertanian. Kontribusi sektor pada pertanian karet terhadap pembentukan devisa negara tergolong cukup besar, terutama subsektor perkebunan. Berdasarkan data ditabel 1.1 sepanjang tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa ekspor karet di Sumatera Selatan sudah cukup baik dalam volume ekspor pada karet, dikarenakan Sumatera Selatan salah satu menjadi kontributor terbesar bagi produksi karet di Indonesia dan juga ekspor ke pasar internasional. Namun, data nilai tersebut menunjukkan terjadinya penurunan terhadap d nilai ekspor karet dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, terjadi penurunan ekspor karet Sumatera Selatan yang sangat drastis mencapai 27,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu komoditas yang selama ini menjadi andalan ekspor adalah karet alam dan barang karet di samping CPO yang tetap menjadi komoditi ekspor unggulan pertama di Indonesia.

Pada Perdagangan Internasional semacam ekspor serta impor bisa digunakan bagaikan mesin perkembangan ekonomi di sesuatu negeri. Kebangkitan industri, transportasi, globalisasi, korporasi multinasional memiliki makna yang sangat berarti dalam masa globalisasi serta berakibat dalam kenaikan Perdagangan Internasional. Filosofi serta konsep yang tercantum dalam Perdagangan Internasional merupakan Interdependensi ataupun watak ketergantungan antara negeri yang diatur dengan Undang- Undang nasional tiap- tiap negara, ataupun konvensi bilateral, regional, multilateral. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan ikatan perdagangan antarnegara yang tertib serta adil.

Dalam ekonomi politik global terdapatnya pertentangan antara meningkatnya interdependensi dari ekonomi internasional dengan kemauan negara guna mengendalikan ketergantungan ekonomi serta otonomi politiknya sebab pada dikala yang bertepatan, negara menginginkan keuntungan yang optimal serta perdagangan leluasa yang dicoba dengan negara lain, namun di sisi lain Negara pula mau melindungi otonomi politik, nilai

kebudayaan, dan struktur sosial yang dimilikinya (Maiwan, 2018). Bisa dikatakan kalau aktivitas negara berjalan lewat logika sistem pasar atau infrastruktur pasar, di mana pasar diperluas secara geografis serta kerja sama antarnegara semacam ekspor di bermacam aspek diperluas lewat mekanisme harga serta dalam wujud kebijakan luar negeri. Kemudian akan diketahui permintaan atau penawaran ekspor karet melalui data penerimaan negara.

Berdasarkan uraian tersebut, sebab apa yang menjadi upaya dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam Ekspor Karet terkhusus Provinsi Sumatera Selatan mempunyai kemampuan yang sangat mencukupi guna tingkatan penciptaan serta produktivitasnya dalam meningkatkan penerimaan negara melalui ekspor karet maka penulis menarik judul “**Optimalisasi Ekspor Karet Dalam Meningkatkan Penerimaan Negara Pada Bea Cukai di Sumatera Selatan**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang, adapun penulis merumuskan permasalahan dalam satu pertanyaan, yakni: **Bagaimana bentuk optimalisasi bea cukai di Provinsi Sumatera Selatan pada ekspor karet dalam meningkatkan penerimaan negara?**

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni penulis dapat mengeksplorasi Bagaimana bentuk optimalisasi bea cukai di Sumatera Selatan pada ekspor karet dalam meningkatkan penerimaan negara.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Memberikan pemahaman kepada para pembaca guna mengembangkan pengetahuannya, terlepas di dalam Ilmu Hubungan Internasional atau bukan.

- Diharapkan juga membantu penulis atau peneliti selanjutnya dalam gambaran pedekatan teori yang diterapkan dalam isu terkait.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Bagi peneliti lain diharapkan hasil skripsi ini menjadi rujukan berupa sumber informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2019). *Syarat Menjadi Eksportik dan Prosedur Kepabeanan*. indonesia.go.id.
- Akondor, W. (2014). *Fair and Efficient Revenue Collection: Overcoming Valuation Challenges*. <https://slidetodoc.com/fair-and-efficient-revenue-collection-overcoming-valuation-challenges/>.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Astuti, L. (2016). *Pengaturan Pajak Penghasilan*. repo.iain.tulungagung.ac.id.
- Chandra, R. (2016). KARET PALEMBANG: *Alumni Program Pascasarjana Ilmu Politik*, 26.
- Cukai, A. W. (2019). *Kanwil DJBC Sumbagtim Bersinergi Bersama Unit Pemerintahan Dalam Meningkatkan Ekspor Sumatera Selatan*. beacukai.go.id.
- Cukai, A. W. (2019). *Peranan Bea Cukai Bagi Indonesia*. beacukai.go.id.
- Cukai, B. (2017). *Tata Cara Penatausahaan Penerimaan Negara Direktorat Jenderal Bea dan Cukai*. repository.beacukai.go.id.
- Cukai, B. d. (2013). *Ekspor*. beacukai.go.id.
- Dewi, Y. (2010). *Pajak Penghasilan (PPH)*. ejournal.uajy.ac.id.

- Fatihudin, D. (2007). Volume Ekspor dan Jaga Stabilitas Harga Dalam Perdagangan Internasional; Kasus Ekspor Karet Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 05.
- Fauziah, A. (2012). *Prosedur Pemeriksaan Barang Ekspor Impor Pada Bidang Kepabeanan Di Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jawa Barat*. repository.unikom.
- Grainger, A. (2007). *Cutoms And Trade Facilitation: From Concepts To Implementation*. World Customs Journal.
- Grainger, A. (2011). *Trade Facilitation: A Conceptual Review*. Journal of World Trade.
- Jewczyn, N. (2010). International Trade Theory Comparisons and Trade as an Implement of National, Foreign Policy. *Proceedings of the 3rd International Colloquium on Business & Management (ICBM)*, 04.
- Kurnia Nurhakim, M. S. (2015). *Prosedur Pelaksanaan Ekspor Barang*. Bandung: jurnal.unnur.ac.id.
- Maiwan, M. (2018). TEORI-TEORI EKONOMI POLITIK INTERNASIONAL DALAM. *Political economy, international relations, theory*.
- Matsudaira, T. T. (2007). *Trade Facilitation, Customs and The World Customs Organization: Introduction to the WCO Trade Facilitation Instruments*. journalarticle.
- Morini, C. (2017). *Trade facilitation and Customs Revenue Collection*. World Customs Journal.

- Mustafa, D. A. (2020). *Pengaruh Ekspor Impor Kakao dan Karet Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia*. ojs.unimal.ac.id.
- Ni Putu Eka Sari, I. G. (2018). *NILAI TUKAR, NILAI EKSPOR, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS EKSPORTIR FOOD AND BEVERAGE DI BEI*. Bali: E-Jurnal Manajmen Unud.
- Pambudi, H. (2019). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Prof. Dr. Syaad Afifuddin S., S. M. (2013). Analisis Prospek Ekspor Karet Indonesia Ke Jepang . *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.3 No.1* , 30.
- Rini, D. P. (2019, Maret 01). Peran Strategis Bea Cukai Dalam Meningkatkan Ekspor. *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus*.
- Sony Hendra Permana, S. M. (2010). *DAYA SAING EKSPOR BARANG-BARANG DARI KARET*. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 160.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Trianto, A. (2014). *ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KOMODITI UNGGULAN*. *Media Neliti*, 11-12.
- WCO, W. C. (2015). *Guidelines on Customs Infrastructure for Tariff Classification, Valuation and Origin*. <http://www.wcoomd.org/en/topics/wco-implementing-the-wto-atf/atf/advance-rulings.aspx>.

WCO, W. C. (2018). *Practical Guidelines for Valuation Control*.
<http://www.wcoomd.org/en/media/newsroom/2018/august/wco-secretary-general-addresses-scholars-in-japan-on-customs-modernization.aspx>.

Weerth, C. (2009). *A Short History Of The World Customs Organization*. heinonline.org.

Weerth, C. (2016). *Recent Developments in the World Customs Organization*.
link.springer.com.

Widiyanti, E. (2019). *Manfaat Bea Cukai Dalam Perdagangan Internasional*.
researchgate.net.